

INTISARI

Kehilangan gigi desidui sebelum waktu tanggalnya dapat mengakibatkan beberapa akibat salah satunya adalah kehilangan ruang untuk erupsi gigi permanen. Pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan alat yaitu *space maintainer*. Terdapat 2 jenis *space maintainer* yaitu cekat dan lepasan. *Space maintainer* lepasan memiliki kekurangan yaitu mengganggu pertumbuhan ke arah lateral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *space maintainer removable* modifikasi *double tube* terhadap lebar intermolar pada pasien anak di RSGM UMY.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu. Jumlah subyek penelitian adalah 30 anak, terdiri dari 2 kelompok yaitu 15 anak yang diberi perlakuan (menggunakan *space maintainer removable* modifikasi *double tube*) dan 15 anak sebagai kontrol (tidak menggunakan *space maintainer*). Dilakukan pengukuran lebar intermolar sebelum dan setelah 2 bulan perawatan *space maintainer* pada kelompok perlakuan dan pada waktu yang sama dilakukan pada kelompok kontrol. Data penelitian dianalisis dengan uji *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata selisih lebar intermolar kelompok perlakuan adalah $1,3687 \pm 0,57421$ mm sedangkan selisih lebar intermolar kelompok kontrol adalah $1,7367 \pm 0,48726$ mm. Hasil uji *independent t-test* menunjukkan hasil $p=0,069$ ($p>0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah lebar intermolar subyek perlakuan dan kontrol tidak berbeda.

Kata kunci : *space maintainer removable*, *double tube*, lebar intermolar, rahang bawah

ABSTRACT

Premature loss in primary teeth can give some consequence, one of them is the loss of space for permanent tooth eruption. The prevention can be conducted by space maintainer. There are two kind of space maintainer, fixed and removable. Space maintainer has a disadvantage which distract lateral growth of the jaw. The aim of this study was to find out the effect of space maintainer with double tube treatment to the intermolar width for children at RSGM UMY

This research is a quasi-experimental method. The subjects were 30 children who were divided into two groups. Fifteen children were assigned to intervention group (using space maintainer) and other 15 children were assigned to be a control group (without space maintainer). Measurements of intermolar width was conducted before and after 2 months treatment in treatment group. The same time we used same way for control group. The research data were analyzed by independent t-test.

The results show that the deviation average of intermolar width among treated subjects is $1.3687 \pm 0,57421$ mm. However, deviation average of intermolar width among controlled subjects is $1.7367 \pm 0,48726$ mm. The result of independent test t-test shows the result $p = 0,069$ ($p > 0,05$). Based on this research, it can be concluded that there is no intermolar width difference between intervention subjects and control subjects.

Keywords: removable space maintainer, double tube, intermolar width, lower jaw